



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI,
KOMPETENSI, DAN AROGANSI TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

SKRIPSI

Ira Sulistiyani

1802015176

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI,
KOMPETENSI, DAN AROGANSI TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

SKRIPSI

Ira Sulistiyani

1802015176

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI, KOMPETENSI, DAN AROGANSI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Mei 2022
Yang menyatakan,



Ira Sulistiyani
NIM 1802015176

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI, KOMPETENSI, DAN AROGANSI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)

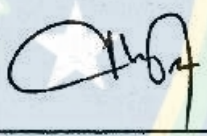
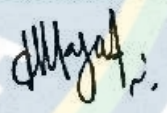
NAMA : IRA SULISTIYANI

NIM : 1802015176

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Ade Maya Saraswati, S.E., M.M	

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan Judul :
**PENGARUH TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI, KOMPETENSI,
DAN AROGANSI TERHADAP KECEURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

Yang disusun oleh:

Ira Sulistiyani
1802015176

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal :

Tim penguji:

Ketua, Merangkap anggota :

(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA)

Sekretaris, Merangkap anggota :

(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si)

Anggota :

(Ir. Tukliin, MM)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.S.i.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Sulistiyani
NIM : 1802015176
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI, KOMPETENSI, DAN AROGANSI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berkah menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juli 2020
Yang menyatakan



(Ira Sulistiyani)
NIM 1802015176

ABSTRAK

Ira Sulistiyani (1802015176)

PENGARUH TEKANAN, PELUANG, RASIONALISASI, KOMPETENSI, DAN AROGANSI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci : kecurangan laporan keuangan, *fraud pentagon*, tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hasil menunjukkan bukti bahwa setelah dihitung dan dianalisis dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan dan kebutuhan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan pada variabel target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keinginan pribadi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, dan frekuensi jumlah gambar CEO secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Oleh sebab itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu hendaknya menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, seperti variabel hubungan politik, kepemilikan institusional dan

sebagainya. Serta menambahkan periode yang lebih lama sehingga dapat mencakup sampel yang cukup banyak.



ABSTRACT

Ira Sulistiyani (1802015176)

THE EFFECT OF PRESSURE, OPPORTUNITY, RATIONALIZATION, COMPETENCE, AND AROGANCE ON *FRAUD* FINANCIAL STATEMENTS (EMPIRICAL STUDY ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2016-2020 PERIOD)

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords: financial statement fraud, pentagon fraud, pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance.

This study aims to determine the relationship between financial targets, financial stability, external pressure, personal financial needs, ineffective supervision, auditor turnover, director turnover and the frequency of the number of CEO images on financial statement *fraud*.

The results show that after being calculated and analyzed with the help of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25, the results show that the financial stability and personal financial needs have a significant effect on *fraudulent* financial reporting. While the financial target, external pressure, ineffective monitoring, change in auditor, change in director, frequent number of CEO's picture have no significant effect on the *fraudulent* financial reporting. Simultaneous test results to prove that financial targets, financial stability, external pressure, personal financial needs, ineffective monitoring, change in auditor, change in director, frequency, and frequent number of CEO's picture have a significant effect on *fraudulent* financial reporting.

Therefore, it is recommended for further research, namely adding other variables that can affect *fraudulent* financial reporting, political connection, institutional ownership and so on. As well as adding a longer period so that it can cover quite a large sample.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmatnya kepada kita semua, semoga seterusnya kita selalu berada dalam lindungan serta ridha-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikutnya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”.

Dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyaknya hambatan dan kendala, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan SE., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Tohorin, S.H.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Ibu Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Ibu Ade Maya Saraswati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya yaitu Bapak saya Purnomo dan Ibu saya Suharyanti, serta adik saya Yogi Dila Finanda dan Anafi Arda Ardiansyah yang telah memberi dukungan.
10. Sahabat seperjuangan yaitu Aulia Rahmayani, Husnun Azizah, Chandra Apriliana dan Nabiela Anggita yang selalu memberikan motivasi saran dan doa.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Oleh karena itu, penelitian mengharapkan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 20 Juli 2020
Peneliti



(Ira Sulistiyani)
NIM 1802015176

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	xvi
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 Identifikasi Masalah	9
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	10
1.2.3 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	14
2.2 Telaah Pustaka.....	39
2.2.1 Agency Theory	39
2.2.2 Kecurangan (Fraud).....	40
2.2.3 Kecurangan Laporan Keuangan	42
2.2.4 Fraud Triangle.....	43
2.2.5 Fraud Diamond.....	43
2.2.6 Fraud pentagon.....	44

2.3 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	50
2.4 <i>Rumusan Hipotesis</i>	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1 Metode Penelitian	61
3.2 Operasional Variabel	61
3.3 Populasi dan Sampel	73
3.3.1 <i>Populasi</i>	73
3.3.2 <i>Sampel</i>	73
3.4 Teknik Pengumpulan Data	75
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	76
3.5.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	76
3.5.2 <i>Analisis Regresi Logistik</i>	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	82
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	82
4.1.1 <i>Lokasi Penelitian</i>	82
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	82
4.1.3 <i>Profil Singkat Perusahaan</i>	83
4.2 Data Perusahaan	89
4.2.1 <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	90
4.2.2 <i>Target Keuangan</i>	92
4.2.3 <i>Stabilitas Keuangan</i>	95
4.2.4 <i>Tekanan Eksternal</i>	97
4.2.5 <i>Kebutuhan Keuangan Pribadi</i>	99
4.2.6 <i>Ketidakefektifan Pengawasan</i>	102
4.2.7 <i>Pergantian Auditor</i>	104
4.2.8 <i>Pergantian Direksi</i>	107
4.2.9 <i>Frekuensi Jumlah Gambar CEO</i>	109
4.3 Hasil dan Pembahasan	112
4.3.1 <i>Analisis Statistik</i>	112
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian	120
4.4.1 <i>Pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan</i>	120

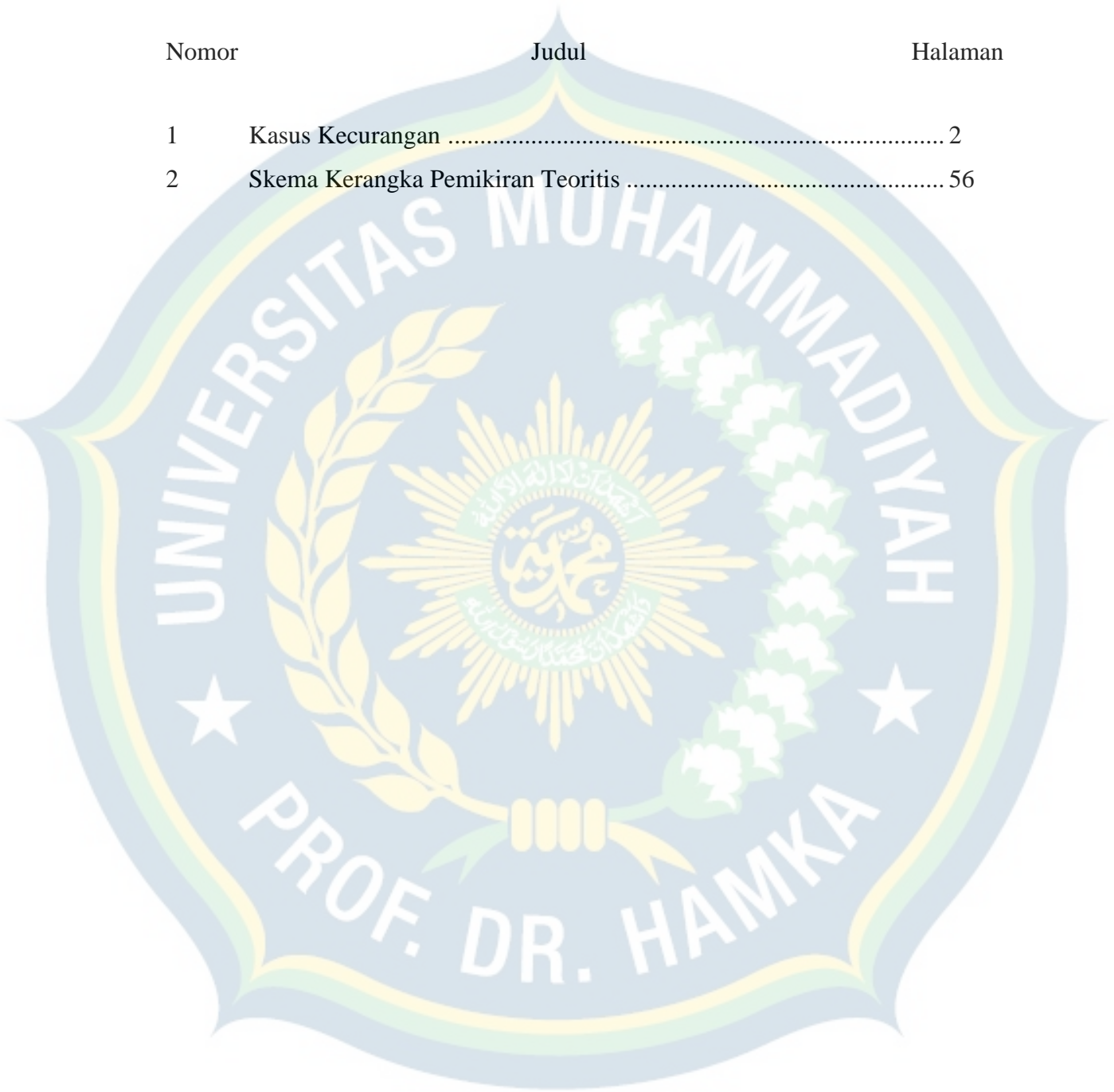
4.4.2 Pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	121
4.4.3 Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	122
4.4.4 Pengaruh Kebutuhan Keuangan Pribadi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	122
4.4.5 Pengaruh Ketidakefektifan Pengawasan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	123
4.4.6 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	124
4.4.7 Pengaruh Pergantian Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	124
4.4.8 Pengaruh Frekuensi Jumlah Gambar CEO terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	125
4.4.9 Pengaruh Target Keuangan, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Kebutuhan Keuangan Pribadi, Ketidakefektifan Pengawasan, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi, dan Frekuensi Jumlah Gambar CEO terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	126
BAB V PENUTUP	127
5.1 Kesimpulan.....	127
5.2 Saran-Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
2	Keterangan Rumus <i>Benish M-Score</i>	59
3	Operasional Variabel Penelitian.....	65
4	Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI....	70
5	Kriteria Pemilihan Sampel	72
6	Kecurangan Laporan Keuangan.....	87
7	Target Keuangan	90
8	Stabilitas Keuangan.....	92
9	Tekanan Eksternal.....	95
10	Kebutuhan Keuangan Pribadi	97
11	Ketidakefektifan Pengawasan	100
12	Pergantian Auditor	102
13	Pergantian Direksi.....	104
14	Frekuensi Jumlah Gambar CEO.....	107
15	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	109
16	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	111
17	Hasil Uji <i>Likelihood</i> Awal.....	112
18	Hasil Uji <i>Likelihood</i> Akhir	112
19	Hasil Uji Koefisien Determinan.....	114
20	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	115
21	Hasil Uji Signifikansi Simultan	120
22	Interpretasi Hasil Penelitian	121

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kasus Kecurangan	2
2	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	56



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang Menjadi Sampel Objek Penelitian	138
2	Data Variabel Penelitian	139
3	Hasil <i>Output</i> SPSS Statistik Deskriptif	153
4	Hasil <i>Output</i> Uji Hipotesis	153
5	Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Omnibus Test</i>).....	153
6	Hasil Uji Signifikansi Individual (<i>Wald Test</i>)	154
7	Hasil Uji Signifikansi Simultan	155
8	Hasil Uji Koefisien Determinan (<i>Nagelkerke R Square</i>)	155
9	Surat Tugas	156
10	Catatan Konsultasi I	157
11	Catatan Konsultasi II	158
12	Daftar Riwayat Hidup	159

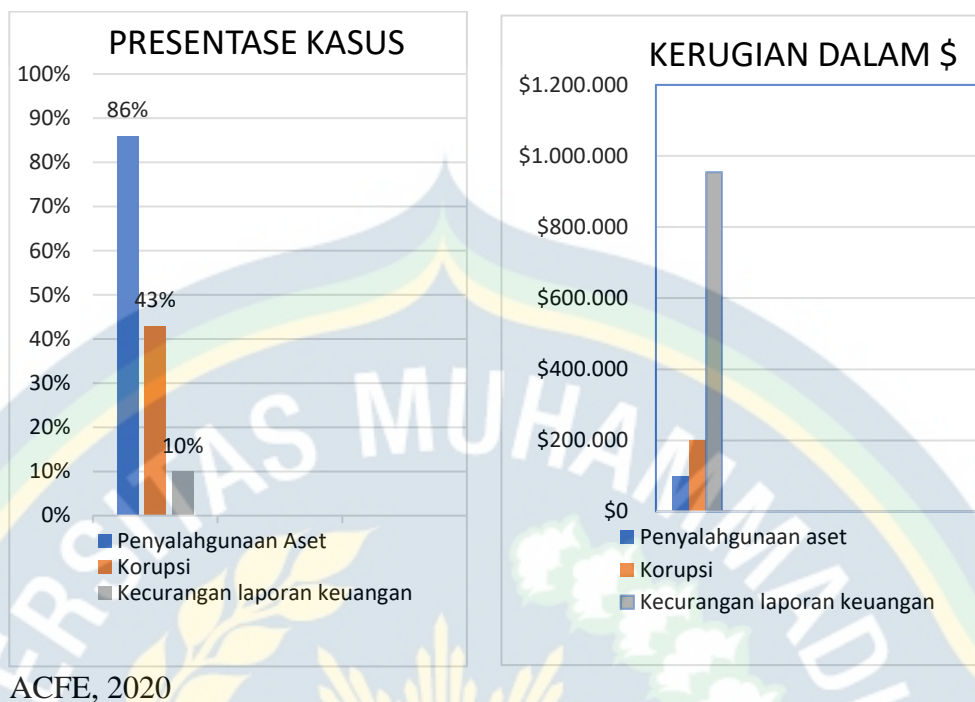
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk alat komunikasi perusahaan mengenai data dan kondisi keuangan atau aktivitas operasional perusahaan selama periode tertentu yang dijadikan sebagai tolak ukur efisiensi dan efektifitas kinerja suatu perusahaan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara maksimal dan akurat berdasarkan unsur-unsur kualitatif yang meliputi relevan, andal, mudah dipahami, dapat dibandingkan. Hal ini bertujuan agar meminimalisir adanya tindak kejahatan berupa kecurangan dalam laporan keuangan dan informasi yang diberikan dapat dipercaya serta tidak merugikan pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Yanti & Munari, 2021).

Fraud (kecurangan) merupakan tindakan melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu seperti manipulasi atau memberikan laporan yang menyesatkan bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, yang mana pada umumnya dilakukan oleh orang-orang di dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi namun merugikan pihak lain (ACFE, 2016).



ACFE, 2020

Gambar 1
Kasus Kecurangan

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners*, (2020) sebesar 86% merupakan kasus penyalahgunaan aset dengan kerugian senilai \$100.000, 43% merupakan kasus korupsi dengan kerugian senilai \$200.000 dan sisanya sebesar 10% merupakan kasus kecurangan laporan keuangan dengan kerugian terbesar dibandingkan kasus lainnya yaitu senilai \$954.000. Dari penelitian yang dilakukan oleh ACFE dapat disimpulkan bahwa *presentase* terjadinya manipulasi laporan keuangan cukup kecil namun kerugian yang ditimbulkan cukup besar.

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners*, (2018) sektor manufaktur menduduki peringkat ke dua industri yang melakukan kecurangan laporan keuangan dengan jumlah 201 kasus atas berbagai jenis kasus kecurangan. Industri manufaktur merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang berkegiatan mengolah barang mentah (*raw materials*) menjadi barang setengah

jadi maupun barang jadi (*finished goods*). Industri manufaktur pada BEI ini terbagi menjadi tiga sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sub sektor makanan dan minuman. Untuk sub sektor makanan dan minuman ini sendiri dikategorikan lagi ke dalam lima sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta sub sektor peralatan rumah tangga.

Industri manufaktur memiliki banyak persediaan di dalam gudang. Banyaknya jumlah persediaan yang merupakan aset perusahaan juga menyebabkan persediaan menjadi sangat rentan untuk dimanipulasi, seperti melakukan pencatatan fiktif maupun pencatatan ganda (Mufidah, 2017). Pernyataan ini didukung oleh teori dari Arens yang mengatakan bahwa persediaan fiktif sudah menjadi beberapa kasus besar dalam kecurangan pelaporan keuangan. Pengendalian fisik pada perusahaan yang memiliki banyak persediaan tidak mudah dilakukan, sebab persediaan menjadi sulit dihitung secara akurat dan menyebabkan manajemen lebih rentan untuk menambahkan persediaan fiktif dalam pencatatan keuangannya (Arens et al., 2015).

Kasus kecurangan laporan keuangan yang ditemukan di Indonesia pada tahun 2018 yaitu kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). AISA merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang makanan dan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta. AISA melakukan pembukuan ganda dan *window dressing* dalam menyusun laporan keuangan 2017 berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan oleh Ernest and Young. Hasil temuan tersebut yakni pertama, adanya *overstatement* senilai Rp4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dana set

tetap Grup TPSF, Rp662 miliar pada penjualan serta Rp329 miliar pada EBITDA entitas makanan. Kedua, adanya aliran dana sebesar Rp1,78 triliun dengan berbagai skema dari grup TPSF kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Ketiga, tidak ditemukan adanya pengungkapan secara memadai kepada para pemangku kepentingan yang relevan (Simamora, 2019).

Dalam teori *fraud* yang dikemukakan oleh Cressey (1953) disebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan “melanggar kepercayaan”, yaitu *pressure* (tekanan), *rationalization* (rasionalisasi), dan *opportunity* (kesempatan). Teori tersebut lebih dikenal dengan nama *fraud triangle*. Kemudian penelitian itu dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanso (2004) dengan menambahkan satu faktor yaitu *capability* (kemampuan), dan menyebutnya dengan *fraud diamond*. Teori *fraud diamond* pun disempurnakan kembali oleh Crowe (2011), yang menemukan satu faktor lagi yang mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan, yakni *arrogance* (arogansi) dan menamakan teori tersebut *fraud pentagon*.

Dalam penelitian ini tekanan dapat diproksikan dengan variabel target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan kebutuhan keuangan pribadi, peluang diproksikan dengan variabel ketidakefektifan pengawasan, rasionalisasi diproksikan dengan variabel pergantian auditor, kompetensi diproksikan dengan variabel pergantian direksi, dan arogansi diproksikan dengan variabel frekuensi jumlah gambar CEO.

Komponen tekanan yang diproksikan dengan variabel target keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yusrianti et al., (2020), Setiawan (2018) dan M.

Adam Prayoga (2019) menyatakan bahwa target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfah et al., (2017), Handoko (2021), dan Sasongko (2019) bahwa target keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Target Keuangan merupakan sasaran keuangan yang harus dicapai. Hal ini dapat berupa laba yang harus dicapai oleh perusahaan dalam satu periode. Berdasarkan Teori Keagenan Jensen & Meckling (1976) target keuangan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan manajemen melakukan kecurangan dan kaitannya dalam hal ini yaitu pada keinginan manajemen untuk mendapatkan bonus atas hasil kinerja mereka terhadap pemenuhan keinginan prinsipal dalam memenuhi target keuangan berupa laba.

Komponen tekanan yang diprosikan dengan variabel stabilitas keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haqq (2020), Riandani (2019) dan Prasmaulida (2016) menyatakan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2019), Febrianto (2020) dan Sasongko (2019) bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Stabilitas keuangan merupakan kondisi dimana keuangan pada perusahaan dalam keadaan yang stabil (Ulfah et al., 2017). Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, himpitan dari perusahaan kompetitor ataupun industri sangat berpengaruh terhadap kestabilan keuangan perusahaan. Ketika keuangan suatu perusahaan telah terpengaruhi dari pihak lain, hal tersebut akan berdampak pada

nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, manajer harus bertanggung jawab pada kondisi keuangan perusahaan agar tetap stabil.

Komponen tekanan yang diproksikan dengan variabel tekanan eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalia et al., (2021), Siddiq et al., (2017), dan Tessa & Harto (2016) bahwa tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan iqbal (2016), Aprilia (2017), dan Primastiwi (2021) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Tekanan eksternal merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan bagi pihak ketiga. Saat tekanan berlebihan dari pihak eksternal terjadi, maka terdapat resiko kecurangan terhadap laporan keuangan.

Komponen tekanan yang diproksikan dengan variabel kebutuhan keuangan pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2018), Yulia & Basuki (2016), dan Utomo (2018) menyatakan bahwa kebutuhan keuangan pribadi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasmaulida (2016), Yusrianti (2020), dan Sasongko (2019) yang menyatakan bahwa kebutuhan keuangan pribadi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kebutuhan keuangan pribadi merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan turun dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan. Ketika eksekutif perusahaan memiliki hubungan keuangan yang kuat dalam suatu

perusahaan, kebutuhan keuangan pribadi dari eksekutif perusahaan tersebut akan turut terpengaruh oleh kinerja keuangan perusahaan.

Komponen peluang diproksikan dengan variabel ketidakefektifan pengawasan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ozcelik (2020), Riandani (2019), dan Agusputri (2019) menyatakan bahwa ketidakefektifan pengawasan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalia et al., (2021), Febrianto (2020), dan Prasmaulida (2016) bahwa ketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Lemahnya pengawasan dan ketidakefektifan pengawasan dalam suatu perusahaan sehingga muncul potensi terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan. Dengan adanya pengawasan yang tidak efektif membuat manajemen akan merasa tidak diawasi secara ketat sehingga semakin leluasa mencari cara untuk memaksimalkan kesejahteraan dan keuntungan pribadinya.

Komponen rasionalisasi diproksikan dengan variabel pergantian auditor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septriyani (2018), Rasiman (2018), dan Ulfa et al., (2017) bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmayuni (2018), Prayoga (2019), dan Cahyanti (2020) bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.

Kecenderungan tersebut mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independennya guna menutupi kecenderungan yang terdapat dalam perusahaan. Menurut SAS No.9 *Association of International Certified Professional*

Accountants, (2002) menyatakan bahwa dengan adanya pergantian auditor di dalam perusahaan dapat diindikasikan adanya kecurangan. Auditor yang lama mungkin lebih mengetahui pendeteksian kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen, maka kemungkinan adanya kecurangan akan semakin tinggi.

Komponen kompetensi diproksikan dengan variabel pergantian direksi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2021), Febrianto (2020), dan Rasiman (2018) bahwa pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti (2020) Dewi & Yudiantara (2020), dan Farmashinta & Yudowati (2019) bahwa pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pergantian direksi dapat dinilai mampu untuk memberikan gambaran mengenai kompetensi yang dimiliki oleh direksi dalam melakukan manajemen stress (*stress period*) sehingga dapat menyebabkan semakin besarnya peluang manajemen perusahaan untuk terlibat kecurangan pelaporan keuangan menurut Wardhani (2018) dalam (Dewi & Yudiantara, 2020). Pergantian direksi juga dilakukan sebagai upaya perusahaan untuk mengurangi efektivitas dari kinerja manajemen, hal ini dikarenakan manajemen membutuhkan periode yang lebih lama agar dapat menyesuaikan diri dengan kinerja serta kebiasaan diri direksi baru (Septriyani & Handayani, 2018).

Komponen arogansi diproksikan dengan variabel frekuensi jumlah gambar CEO. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020), Siddiq et al., (2017), dan Haqq (2020) menyatakan bahwa frekuensi jumlah gambar CEO berpengaruh

terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2017), Farmashinta (2019), dan Cahyanti (2020) hasil dari penelitian ini bahwa frekuensi jumlah gambar CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Jumlah foto CEO yang terpampang pada laporan keuangan tahunan perusahaan. Banyaknya foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan perusahaan dapat mempresentasikan tingkat arogansi atau superioritas yang dimiliki CEO tersebut. Seorang CEO cenderung lebih ingin menunjukkan kepada semua orang akan status dan posisi yang dimilikinya dalam perusahaan karena mereka tidak ingin kehilangan status atau posisi tersebut (atau merasa tidak dianggap), hal ini sesuai dengan salah satu elemen yang dipaparkan oleh (Marks, 2012).

Berdasarkan permasalahan yang ada terkait dengan kecurangan maupun dengan adanya hasil penelitian terdahulu, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah target keuangan berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?;
2. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh pada kecurangan laporan

keuangan?;

3. Apakah tekanan eksternal berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?;
4. Apakah kebutuhan keuangan pribadi berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?;
5. Apakah ketidakefektifan pengawasan berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?;
6. Apakah pergantian auditor berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?;
7. Apakah pergantian direksi berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?;
8. Apakah frekuensi jumlah gambar CEO berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?;
9. Apakah target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan?.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan serta upaya penulis ini lebih terarah dan akurat, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang akan dibahas yaitu variabel independen target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, ketidakefektifan pengawasan,

pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO serta variabel dependen kecurangan pada laporan keuangan (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020).

1.2.3 Perumusan Masalah

Data latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan yaitu “Bagaimana Pengaruh target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO berpengaruh kecurangan pada laporan keuangan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah pada poin di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh target keuangan terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan keuangan pribadi terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh ketidakefektifan pengawasan terhadap

kecurangan pada laporan keuangan.

6. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
8. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi jumlah gambar CEO terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
9. Untuk mengetahui pengaruh target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Akademik

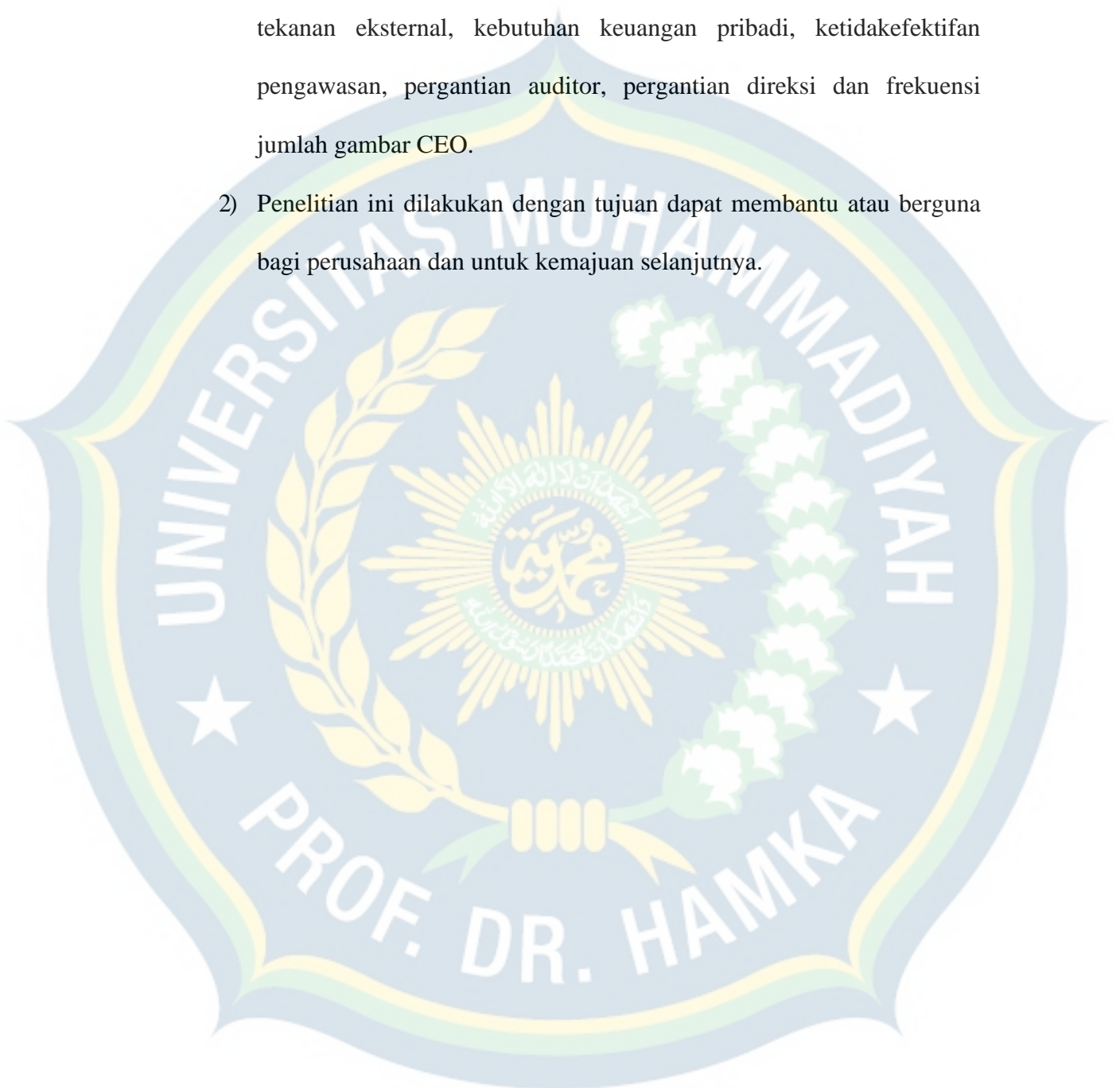
Memberikan tambahan dan mengembangkan wawasan, informasi serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

2. Bagi Praktis

- 1) Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, hasil penelitian ini

diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pentingnya target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi jumlah gambar CEO.

- 2) Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat membantu atau berguna bagi perusahaan dan untuk kemajuan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Report To the Nations On Occupational Fraud and Abuse 2016 Global Fraud Study. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–92.
- ACFE. (2018). Report to the Nations 2018 Global Study on Accupational Fraud and Abuse. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–80.
- ACFE. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse 2020 Global Fraud Study. *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.*, 1–88.
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62.
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72–89.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101–132.
- Avortri, C., & Agbanyo, R. (2020). Determinants of management fraud in the banking sector of Ghana: the perspective of the diamond fraud theory. *Journal of Financial Crime*, 1–14.
- Cahyanti, D. (2020). Analisis Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1–24.
- Dewi, N. P. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Pentagon Fraud Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 100–109.
- Fajar, S. N. (2018). The Effect of Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring and

- Audit Quality on Detecting Fraud Financial Statement in Perspective of Fraud Triangle. *Journal of Business Economics*, 23(2), 191–199.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Farmashinta, P., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 349–363.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond dalam Prespektif Islam (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 85–89.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. UPP STIM YKPN.
- Handoko, B. L. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). In *ACM International Conference Proceeding Series* (pp. 93–100).
- Haqq, A. P. N. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa pengaruh faktor-faktor fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–20.
- M. Adam Prayoga, & Eka Sudarmaji. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102.
- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103–119.
- Natalia, T. M., Luhglatno, & Mohklas. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2).
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the

- Manufacturing Sector Companies Listed on the Bursa Istanbul. *Contemporary Issues in Audit Management and Forensic Accounting*, 102, 131–153.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2).
- Prasmaulida, S. (2016). Financial Statement Fraud Detection Using Perspective of Fraud Triangle Adopted By Sas No. 99. *Asia Pacific Fraud Journal*, 1(2), 317–335.
- Primastiwi, A., Ayem, S., & Saeful. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Rahman, A. A., & Nurbaiti, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Pentagon (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)*. 3(2), 34–44.
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Journal Akuntansi*, 6, 1–20.
- Rasiman, & Rachbini, W. (2018). Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 188–200.
- Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 179–189.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown'S Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Setiawan, S. (2018). the Effect of Internal Control and Individual Morality on the Tendency of Accounting Fraud. *Asia Pacific Fraud Journal*, 3(1), 33–41.

- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zukfekar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper*.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Diponegoro Journal of Accounting*, 03(02), 1–12.
- Simamora, N. S. (2019). *Kisruan AISA, Dugaan Pembukuan Ganda Hingga Window Dressing Temuan Ernst & Young*. <https://market.bisnis.com/read/20190327/192/905016/kisruh-aisa-dugaan-pembukuan-ganda-hingga-window-dressing-temuan-ernst-young>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sunardi, S., & Amin, M. N. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3), 878–891.
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399–418.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77.
- Yanti, D. D., & Munari. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 153–168.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–22.
- Yulia, A. W., & Basuki. (2016). Studi Financial Statement Fraud Pada

Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 26(2), 187.

Yulianti, Pratami, S. R., Widowati, Y. S., & Prapti, L. (2019). Influence of fraud pentagon toward fraudulent financial reporting in Indonesia an empirical study on financial sector listed in Indonesian stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 237–242.

Yusrianti, H., Ghozali, I., Yuyetta, E., Aryanto, & Meirawati, E. (2020). Financial statement fraud risk factors of fraud triangle: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36–51.



LAMPIRAN